

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak pada pembahasan yang telah peneliti paparkan di depan, hasil dari penelitian tentang Implementasi Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Al Falah Pagu, Wates Kediri, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *hidden curriculum* dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al Falah Pagu
 - a. Implmentasi hidden curriculum berpedoman pada Visi dan Misi Madsah. CERIA (Cerdas, Islami, dan Akhlaqul Karimah). Melalui pembiasaan dan keteladanan pada peserta didik.
2. Nilai-nilai karakter yang dilaksanakan dalam pembentukan karakter peserta didik di MI Al Falah Pagu melalui *hidden curriculum* sebagai berikut:
 - a. Kejujuran, yakni dibuktikan melalui kantin kejujuran.
 - b. Religius, yakni dibuktikan dengan berdo'a sebelum KBM dimulai, shalat berjamaah dan lain-lain.
 - c. Disiplin, yakni dibuktikan saat peserta didik yang terlambat tidak boleh masuk sebelum berdo'a selesai dan meminta surat terlambat dikantor.
 - d. Peduli sosial, yakni dibuktikan dengan adanya infaq dihari jum'at.
3. Dampak *hidden curriculum* dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al Falah Pagu, Wates, Kediri.

- a. Karakter yang ditanamkan melalui *hidden curriculum* melalui pembiasaan secara tidak langsung akan memberi dampak positif baik prestasi akademik dan non akademik. Bagi Madrasah menjadikan nama Madrasah semakin unggul dimasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis ajukan dalam tesis ini:

1. Bagi Madrasah

- a) Memberi motivasi secara terus menerus agar nantinya siswa tetap disiplin dalam melaksanakan program kegiatan madrasah.
- b) Madrasah perlu melakukan sosialisasi ataupun diskusi ilmiah terkait *hidden curriculum* dalam berbagai aspek kegiatan yang ada. Masih ada beberapa guru yang tidak paham mengenai konsep bahkan tidak mengetahui istilah *hidden curriculum*.

2. Untuk Guru

- a. Agar pelaksanaan penerapan *hidden curriculum* lebih sempurna, maka guru perlu melakukan pemantauan/monitoring, pendampingan dan bimbingan selama proses pelaksanaan program.
- b. Guru perlu menjadi suri tauladan atau figure bagi peserta didik, terutama dalam hal shalat berjamaah.

3. Siswa

a. Senantiasa sadar akan pentingnya program-program di sekolah yang berbasis islami khususnya yakni dengan penanaman nilai-nilai kejujuran sejak dini.

4. Penelitian tentang *hidden curriculum* peneliti rasakan masih minim sekali. Oleh karena itu, diharapkan lembaga perguruan tinggi dan lembaga riset lainnya untuk dapat mengembangkan kembali penelitian tentang urgensi *hidden curriculum* untuk mengatasi kenakalan remaja yang terjadi sekarang ini dan mengalami pergeseran moral atau karakter akibat perkembangan zaman yang semakin maju.

C. Implikasi

1. Teoritis

Hasil penelitian tentang Implementasi *hidden curriculum* terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Al Falah Pagu, Wates, Kediri Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter. Salah satu temuan peneliti menunjukkan bahawa suatu sikap atau karakter dapat terbentuk melalui suatu tatanan yang terstruktur yang dilakukan secara berulang-ulang dengan terintegrasi pada kegiatan pembelajaran dan keseharian tanpa disadari oleh peserta didik. Kesuksesan ketercapaian karakter yang positif juga dipengaruhi oleh fasilitas dan daya dukung lainnya seperti lingkungan peserta didik berada, dengan siapa dia sering bergaul, apakah cara dia berperilaku ada yang memantau, model

seperti apa yang diatiru. Jika karakter positif tersebut dilakukan dengan maksimal dan terstruktur, karakter tersebut akan menghasilkan prestasi yang bisa dibanggakan. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Dede Rosyada bahwa *hidden curriculum* adalah segala kegiatan yang mempengaruhi peserta didik, baik menyangkut lingkungan sekolah, suasana kelas, pola interaksi guru dengan peserta didik di dalam kelas, bahkan pada kebijakan serta manajemen pengelolaan sekolah. Dalam kebijakan sekolah yaitu bagaimana sekolah menerapkan kebiasaan atau berbagai aturan disiplin yang harus diterapkan pada seluruh komponen sekolah atau warga sekolah. Diantara kebiasaan sekolah tersebut misalnya, kebiasaan ketepatan guru melalui pelajaran, kemampuan dan cara guru menguasai kelas, bagaimana guru menyikapi berbagai kenakalan peserta didik baik diluar ataupun didalam sekolah.

2. Praktis

Dalam hasil penelitian tentang implementasi *hidden curriculum* terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Al Falah Pagu, Wates Kediri. Akan memberi pengaruh positif kepada:

- a. Guru semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas sumber daya mereka baik akademik dan non akademik sebagai kebijakan kurikulum yang kita gunakan. Selanjutnya dapat belajar dan memperbaiki diri bisa berpengaruh kepada pola keluarga agar lebih baik.

- b. Para pendidik sudah sepatutnya memperlakukan peserta didik sebagai individu yang merdeka, yaitu mereka memiliki potensi untuk berkembang dan diaktualisasikan yang dapat menghasilkan prestasi. Menjadi kurang tepat bila pendidikan hanya menjadikan sekolahnya sebagai sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja. Namun memiliki makna lainya itu sebagai sarana pembentukan karakter atau nilai-nilai kehidupan.
- c. Penelitian ini juga memberikan pengaruh positif bagi para orang yaitu dapat mengubah pola pikir orang tua yang selama ini selalu meberikan tuntutan kepada anak tanpa mengetahui karakter apa yang tepat untuk dikembangkan putra-putrinya. Melalui penelitian ini diharapkan orang tua memperlakukan anak sesuai perkembangan psikologinya.
- d. Dengan adanya penelitian tingkat kepuasan dan kepercayaan orang tua terhadap sekolah semakin meningkat. Kontribusi orang tua semakin berkualitas dan meningkat dalam partisipasinya menjadikan madrasah unggul baik kontribusi berupa materi dan non materi.